

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Produktivitas Kerja Karyawan**

Menurut Sutrisno (2019), produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini. Produktivitas sebenarnya tidak hanya sekedar ilmu, teknologi dan teknik – teknik manajemen, tetapi juga mengandung filosofi dan sikap yang didasarkan pada kemauan yang kuat untuk secara terus menerus berusaha mencapai mutu kehidupan yang lebih baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Produktivitas kerja adalah penggunaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien, ketepatan atau kesesuaian penggunaan metode atau metode tenaga kerja dibandingkan dengan alat dan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan (Akbar et al., 2018). Ada beberapa dimensi produktivitas kerja menurut (Ariani et al., 2020) yaitu efisien, efektivitas dan kualitas.

Produktivitas kerja adalah kemampuan individu atau kelompok untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu atau sesuai rencana. Produktivitas karyawan merupakan faktor penting bagi perusahaan. Apabila pegawai bekerja secara produktif, maka perusahaan dikatakan telah mencapai tujuannya, jika pegawai tidak bekerja secara produktif maka perusahaan dikatakan belum mencapai tujuan perusahaan. (Faeni et al., 2021). Menurut Mahawati, et al., (2021) produktivitas kerja adalah kemampuan seseorang atau kelompok dalam menghasilkan suatu output baik berupa barang atau jasa yang secara kualitatif atau kuantitatif semakin bertambah dari waktu ke waktu. Elbandiansyah (2019), secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (*input*). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.